

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah sebuah elemen yang menjadi bagian dari masyarakat serta lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini perusahaan dalam hal mengembangkan bisnisnya harus selalu memperhatikan dampak bisnisnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Corporate Social Responsibility atau yang sering dikenal dengan sebutan CSR merupakan program atau rencana yang disusun oleh perusahaan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan atas segala aktivitasnya yang menyebabkan dampak baik positif maupun negatif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Ulasan mengenai CSR saat ini sedang ramai diperbincangkan pada dunia bisnis multinasional.

Daniri (2008) dalam Putra Eka (2011) menyatakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah gagasan dimana perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang di refleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Namun tanggung jawab perusahaan berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan.

Dahulu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* hanyalah dianggap sebagai formalitas belaka agar perusahaan tetap memiliki *image* dan reputasi yang baik dimata masyarakat. Namun saat ini semakin berkembangnya zaman pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menjadi sebuah motivasi tersendiri bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia, selain itu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menjadi sebuah ajang promosi bagi perusahaan-perusahaan yang ingin menaikkan pamor atas produknya atau meningkatkan *image* yang dimiliki perusahaan. Beberapa program *Corporate Social Responsibility* yang paling sering di gunakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia antara lain pemberian beasiswa, pemberian bantuan bagi fasilitas-fasilitas umum ataupun tempat ibadah serta pemberian lapangan pekerjaan juga termasuk program yang sedang hangat di kalangan perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Pemerintah menyadari bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* kepada publik semakin menjadi tuntutan utama bagi perusahaan sehingga pemerintah mengesahkan undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Peraturan tersebut menyatakan bahwa setiap perusahaan yang ada untuk melakukan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah tertuang di dalam Bab V Pasal 74 dan Pasal 66 ayat (2) bagian C. Program-program CSR yang dimiliki oleh setiap perusahaan dapat berbeda-beda hal ini dikarenakan perbedaan dampak lingkungan dan sosial sebagai akibat dari aktivitas perusahaan tersebut. *Corporate Social Responsibility Disclosure* oleh perusahaan juga berdasar pada karakteristik

yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Veronica (2009) dalam Sari Rizkia (2012) mengatakan semakin kuat karakteristik suatu perusahaan dalam menghasilkan dampak sosial bagi publik tentunya akan semakin kuat pula pemenuhan tanggung jawab sosialnya kepada publik.

Perusahaan mewujudkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan melaporkan laporan tahunan perusahaan tersebut yang di dalamnya menyajikan laporan keuangan dan non-keuangan terkait dengan kegiatan perusahaan serta interaksinya kepada lingkungan dan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan. Dengan adanya transparansi dari perusahaan terhadap publik diharapkan dapat mengurangi permasalahan-permasalahan yang timbul akibat aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Di Indonesia banyak terdapat permasalahan-permasalahan sosial yang melibatkan perusahaan dengan lingkungan sosial di sekitarnya. Selain karena lemahnya akan tanggung jawab sosial yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, hal ini juga terjadi karena lemahnya penegakan peraturan di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan yang termuat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 paragraf 9 sebagai berikut: "*Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (value added statement), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting.*"

Secara jelas pernyataan di atas mengandung unsur pemberitahuan bagi seluruh perusahaan di Indonesia agar secara sukarela dapat melaporkan kegiatan *corporate social responsibility* yang dimiliki oleh perusahaan tersebut kepada publik. Sifat sukarela inilah yang membuat tingkat kesadaran akan tanggung jawab sosial yang dimiliki perusahaan di Indonesia cenderung rendah. Perusahaan akan cenderung untuk mempertimbangkan terlebih dahulu akan dampak positif dan negatif serta biaya yang dibutuhkan dalam mewujudnya tanggung jawab sosial tersebut.

Hadi Nor (2009) menyebutkan bahwa *social responsibility* yang dimiliki oleh perusahaan mengandung motif, baik sosial maupun ekonomi. *social responsibility* memiliki manfaat (konsekuensi) baik secara sosial (*social consequences*) maupun konsekuensi ekonomi (*economic consequences*). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadi Nor (2009) menampilkan bahwa biaya sosial yang dikeluarkan perusahaan memiliki manfaat meningkatkan kinerja sosial, yaitu meningkatkan legitimasi dan mengurangi komplain *stakeholder*.

Penelitian Sembiring (2005) dalam Putra Eka (2011) tentang karakteristik perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial dengan studi empiris pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta menyebutkan faktor-faktor yang diindikasikan mempengaruhi pengungkapan CSR, antara lain: ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, ukuran dewan komisaris, dan *leverage*.

Selanjutnya dalam penelitian Widyanto Arif (2011) menggunakan ukuran dewan komisaris, *likuiditas*, *leverage*, ukuran perusahaan (*size*) dan

profitabilitas sebagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR. Pada penelitian Sari Rizkia (2012) faktor pertumbuhan perusahaan (*growth*) juga digunakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility disclosure*. Selain faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, kepemilikan manajemen juga digunakan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi *corporate social responsibility disclosure* dalam penelitian Nugroho Indra (2012).

Berdasar pada beberapa faktor yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai adanya pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), *leverage*, dan tipe industri terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* oleh perusahaan. Selanjutnya penulis menentukan judul **“PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah dikembangkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* bagi perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* bagi perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* bagi perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* bagi perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* bagi perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Secara garis besar tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* bagi perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* bagi perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia

3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* bagi perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* bagi perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* bagi perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tafsiran yang berhubungan dengan karakteristik perusahaan dalam melakukan praktik *Corporate Social Responsibility Disclosure* serta memberikan motivasi untuk terus mengembangkan transparansi informasi atas *Corporate Social Responsibility Disclosure*.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini akan memberikan stimulus yang secara proaktif menjadi pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak sosial yang harus diperoleh.

- c. Bagi Peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta menjadi landasan teori sebagai penelitian terdahulu untuk mengadakan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan tujuan untuk menggambarkan lebih jelas bahasan dalam penelitian ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijabarkan bagaimana hipotesis muncul melalui kerangka pemikiran mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, masalah yang dihadapi dan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan masalah atau topik yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang variabel independen dan variabel dependen yang dijelaskan secara operasional, populasi, sampel dan sampling, penentuan teknik pengambilan data, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis, menguji data dan hipotesis yang telah ditentukan, menyajikan hasil dan bahasan yang menjadi ini dari penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan atas hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat membangun serta menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN